



PENGENALAN WAWASAN BISNIS DI ERA DIGITAL BAGI SISWA/ SMK YADIKA BANDARLAMPUNG

Almira Devita Putri¹, Dian Novita², Sugama Maskar³

Universitas Teknokrat Indonesia¹²³

Email : almiradevita@teknokrat.ac.id¹, diannovita@teknokrat.ac.id², sugama_maskar@teknokrat.ac.id³

Received: (20 July 2022)

Accepted: (5 September 2022)

Published : (15 September 2022)

Abstract

Generation Z is a generation from millennial parents, they carry several millennial innate traits, such as loyal, assertive, responsible and caring. But, the difference is that GEN Z has a high entrepreneurial enthusiasm and struggles to get their identity and get recognition from others. Gen Z is also contributes 85% of total transactions. Moreover, the government is currently focusing on recovering the national economy, which has fallen due to the ongoing Covid-19 pandemic. Generation Z is expected to be a demographic bonus for the workforce in the next few years, as it should be in Mahanandia's research which suggests that GEN Z talent needs to be developed. Therefore it is very appropriate to provide SMK students who are in fact GEN Z with the motivation to develop their potential to running a business in the digital era. This Community Service is carried out with the aim of opening students' horizons to recognize their potential and building a business that started from their own hobby. Not only that, through this activity students will also be taught how to build a business in the digital era, thus students are expected to have good competitiveness and be able to contribute not only to themselves and their families, but to the community.

Kata Kunci: Gen Z, Business, Entrepreneurship, Pandemic Covid-19, Digital Era.

Abstrak

Generasi Z adalah generasi yang berasal dari orang tua yang merupakan Gen millennial, mereka membawa beberapa sifat bawaan Millennial antara lain setia, tegas, bertanggungjawab dan peduli. Namun, GEN Z berbeda dikarenakan lebih memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi dan cenderung untuk berjuang keras demi memperoleh identitas dirinya dan mendapatkan pengakuan dari orang lain. Gen Z juga berkontribusi 85% dari total transaksi. Lebih lanjut, pemerintah saat ini tengah fokus dalam pemulihan ekonomi nasional yang turun karena pandemi Covid-19 yang belum mereda. Generasi Z yang diharapkan menjadi bonus demografi tenaga kerja dalam beberapa tahun kedepan, sebaiknya sebagaimana dalam penelitian Mahanandia yang menyarankan bahwa bakat GEN Z perlu dikembangkan. Oleh karena itu sangat tepat untuk membekali siswa/I SMK yang faktanya merupakan GEN Z dengan motivasi pengembangan potensi diri untuk menjalankan bisnis di era digital. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan membuka wawasan siswa/i untuk mengenali potensi diri dan membangun bisnis yang berawal dari hobi sendiri. Tidak hanya itu saja, melalui kegiatan ini siswa juga akan diajarkan bagaimana cara membangun bisnis di era digital, dengan demikian diharapkan siswa memiliki daya saing yang baik serta mampu berkontribusi tidak hanya untuk diri sendiri dan keluarga, namun masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Gen Z, Bisnis, Kewirausahaan, Pandemi Covid-19, Era Digital

To cite this article:

Almira Devita Putri, Dian Novita, Sugama Maskar. (2022). PENGENALAN WAWASAN BISNIS DI ERA DIGITAL BAGI SISWA/ I SMK YADIKA BANDARLAMPUNG. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(1), 213-217.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data statistik saat ini, penduduk Indonesia di dominasi oleh Generasi Z, dimana GEN Z dikenal memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi dan sangat senang berkerja keras demi mendapatkan identitas dirinya, oleh karena itu menurut Mahanandia, R dan Chilakuri, B (2018). Kemajuan teknologi saat ini serta

adanya dampak dari pandemi Covid-19 yang telah mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia sejak awal kemunculannya di awal tahun 2020, telah membawa banyak perubahan pada berbagai aspek kehidupan, tanpa terkecuali dunia bisnis, hal ini menimbulkan dampak positif dan juga negatif bagi kehidupan kita, salah satu dampak negatif berupa ketidakleluasaan masyarakat dalam melakukan aktivitas di luar, hal ini membuat banyak aktivitas masyarakat dialihkan menjadi online, namun sebagai akibatnya justru membawa angin baru bagi para wirausaha muda yang kreatif dan inovatif, banyak jenis usaha online baru muncul di era ini. Melihat peluang saat ini, maka perlu bagi Gen Z, khususnya siswa/i SMK Yadika Bandar Lampung untuk dapat menangkap peluang baik di era ini. Adanya fakta bahwa Generasi Z diharapkan menjadi bonus demografi tenaga kerja beberapa tahun kedepan, sebaiknya Gen Z perlu dibekali dengan motivasi serta arahan untuk mampu mengenal bakat dan potensi diri sendiri yang dapat dikembangkan menjadi bisnis yang menguntungkan.

SMK Yadika Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, kota Bandar Lampung memiliki potensi untuk berkembang. SMK Yadika Bandar Lampung berfokus pada program komputer jaringan, kendaraan ringan dan multimedia (Yayasan Yadhika, 2022), sehingga mereka telah memiliki pemahaman dasar terkait teknologi digital. SMK Yadika Bandar Lampung sudah cukup baik dalam memperkenalkan dan memberikan pemahaman pada siswa nya untuk beberapa keahlian dalam dunia teknologi informasi, namun sebagai sarana pelaksanaan pendidikan bagi para Gen Z, SMK Yadika masih sangat memerlukan kegiatan motivasi serta membuka wawasan berpikir siswanya tentang potensi diri, sehingga bakat yang dimiliki siswa dapat tergali dan terarahkan secara lebih baik dan positif. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi, arahan pada siswa untuk lebih mengenali dan mengarahkan bakatnya untuk mampu merealisasikan sebuah ide bisnis. Atau pun, siswa yang sudah memiliki bisnis dapat mengembangkan bisnisnya melalui pemasaran yang memanfaatkan *platform* bisnis digital.

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu siswa/i SMK Yadika Bandar Lampung adalah: (1) Siswa SMK Yadika Bandar Lampung belum memiliki kesadaran tinggi bahwa potensi diri dan hobinya dapat dikembangkan menjadi potensi bisnis yang menguntungkan. (2) Siswa SMK Yadika Bandar Lampung belum mengenal data statistik serta manfaatnya bagi pengembangan bisnis. (3) Siswa SMK Yadika Bandar Lampung belum mengetahui cara mengembangkan ide bisnis menjadi bisnis yang dapat dijalankan di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan 3 metode yaitu analisis situasi untuk mengetahui masalah dan selanjutnya melakukan pelatihan guna memberikan solusi serta dilakukan evaluasi.

Tempat dan Waktu

Adapun Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan:

Tempat : SMK Yadika Bandar Lampung

Waktu : 14-15 Maret 2022

Khalayak Sasaran

Adapun khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa/i kelas XII

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan beberapa kegiatan untuk mendapatkan data yang dapat diolah dan dievaluasi. Adapun rincian kegiatan yang telah dilakukan adalah:

1) Analisis Kebutuhan Mitra

Analisis kebutuhan ini bertujuan mengetahui hal-hal yang diperlukan mitra agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan efektif dan efisien. Adanya analisis kebutuhan mitra, pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan sosialisasi yang tepat guna dan tepat sasaran.

2) Sosialisasi Pengalihan potensi untuk ide bisnis

Sosialisasi ini dilakukan untuk membuka wawasan siswa/i mengenai cara mengembangkan bakat dan potensi diri yang dimiliki masing-masing siswa untuk menjadi sebuah peluang bisnis yang dapat menghasilkan manfaat atau keuntungan yang akan berguna bagi masa depan siswa.

- 3) Sosialisasi Pentingnya Mengenal Data Statistik Sebagai Alat Analisis Bisnis
Sosialisasi ini dilakukan untuk membuka wawasan serta melatih logika berfikir sekaligus membekali siswa/i dengan keterampilan baru yaitu menganalisis data statistik menjadi alat yang dapat membantu mereka dalam menentukan arah bisnis atau keputusan penting dalam membangun bisnis seperti menentukan pangsa pasar, produk atau pun lokasi bisnis yang tepat sebelum menjalankan bisnis.
- 4) Sosialisasi Membangun bisnis di Era Digital
Sosialisasi ini dilakukan untuk membuka wawasan siswa tentang membangun bisnis di era digital ini, sehingga siswa dapat mewujudkan ide bisnis dari hobi atau potensi dirinya untuk menjadi bisnis yang menguntungkan serta bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan
Tahap persiapan yaitu ketua dan tim berkoordinasi dengan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Teknokrat Indonesia untuk melakukan perencanaan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra SMK Yadika Bandarlampung
2. Pelaksanaan Kegiatan
Pada tahap ini, ketua dan tim melakukan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan melakukan analisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra. Selanjutnya tim membuat program pendampingan berupa sosialisasi untuk mendukung pengembangan potensi diri serta mengarahkan bakat dan minat siswa menjadi ide bisnis kreatif dan potensial, dan mengenal data statistik sebagai alat analisis bisnis serta mampu menjalankan bisnis di era digital.
3. Pelatihan dan Pendampingan
Tahap ini dimana ketua dan tim akan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada mitra dalam mengimplementasikan materi yang telah diperoleh, sehingga dapat membantu secara langsung kendala yang dihadapi oleh mitra.
4. Pelaporan dan Publikasi
Pada tahap ini, ketua dan tim akan membuat pelaporan kemajuan, laporan akhir program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan publikasi di media *online*.
5. Evaluasi
Ketua dan tim akan mengevaluasi dari penerapan program-program yang telah diberikan dan dilaksanakan agar tetap tepat sasaran dan membantu mitra jika menghadapi kendala dalam pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis situasi maka dilakukan pemberian solusi untuk permasalahan yang ada di SMK Yadika Bandarlampung seperti tabel berikut:

Masalah	Solusi yang diberikan
Siswa SMK Yadika Bandarlampung belum memiliki kesadaran tinggi bahwa potensi diri dan hobinya dapat dikembangkan menjadi potensi bisnis yang menguntungkan.	Pelatihan dan pendampingan kepada mitra dalam mengimplementasikan materi Kewirausahaan
Siswa SMK Yadika Bandar Lampung belum mengetahui cara mengembangkan ide bisnis menjadi bisnis yang dapat dijalankan di era digital.	

Selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengujian statistik deskriptif. Berdasarkan hasil yang ditemukan, terdapat peningkatan pada pengetahuan siswa SMK Yadika Bandar Lampung mengenai wawasan bisnis. Peningkatan ini dinilai berdasarkan pemberian kuesioner pre-test (sebelum kegiatan dilakukan) dan pemberian kuesioner post-test (setelah kegiatan selesai). Kuesioner ini kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji beda. Berikut hasil evaluasi dan analisis kuesioner kegiatan PKM:

Tabel 1. Perbandingan Masalah dan Solusi

	Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
LK_1	28	2.00	1.00	3.00	53.00	1.8929	.14853	.78595	.618	.197	.441	-1.319	.858
LK_2	28	4.00	1.00	5.00	80.00	2.8571	.22837	1.20844	1.460	.158	.441	-.693	.858
LK_3	28	3.00	2.00	5.00	97.00	3.4643	.14069	.74447	.554	.711	.441	.052	.858
LK_4	28	1.00	4.00	5.00	118.00	4.2143	.07897	.41786	.175	1.473	.441	.176	.858
LK_5	28	3.00	2.00	5.00	82.00	2.9286	.18494	.97861	.958	.917	.441	.034	.858
PD_1	28	2.00	1.00	3.00	56.00	2.0000	.14548	.76980	.593	.000	.441	-1.257	.858
PD_2	28	4.00	1.00	5.00	77.00	2.7500	.19670	1.04083	1.083	.119	.441	-.554	.858
PD_3	28	2.00	3.00	5.00	108.00	3.8571	.11168	.59094	.349	.024	.441	.014	.858
PD_4	28	3.00	1.00	4.00	63.00	2.2500	.15105	.79931	.639	-.029	.441	-.554	.858
PD_5	28	1.00	4.00	5.00	120.00	4.2857	.08694	.46004	.212	1.003	.441	-1.076	.858
Valid N (listwise)	28												

Tabel 2. Data Statistik Pre-Test

	Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
LK_1	28	1.00	4.00	5.00	131.00	4.6786	.08988	.47559	.226	-.809	.441	-1.456	.858
LK_2	28	1.00	4.00	5.00	128.00	4.5714	.09524	.50395	.254	-.305	.441	-2.060	.858
LK_3	28	1.00	4.00	5.00	131.00	4.6786	.08988	.47559	.226	-.809	.441	-1.456	.858
LK_4	28	1.00	4.00	5.00	131.00	4.6786	.08988	.47559	.226	-.809	.441	-1.456	.858
LK_5	28	1.00	4.00	5.00	131.00	4.6786	.08988	.47559	.226	-.809	.441	-1.456	.858
PD_1	28	4.00	1.00	5.00	72.00	2.5714	.22080	1.16837	1.365	.340	.441	-.392	.858
PD_2	28	2.00	3.00	5.00	124.00	4.4286	.11984	.63413	.402	-.651	.441	-.438	.858
PD_3	28	1.00	4.00	5.00	135.00	4.8214	.07371	.39002	.152	-1.775	.441	1.234	.858
PD_4	28	1.00	4.00	5.00	132.00	4.7143	.08694	.46004	.212	-1.003	.441	-1.076	.858
PD_5	28	1.00	4.00	5.00	134.00	4.7857	.07897	.41786	.175	-1.473	.441	.176	.858
Valid N (listwise)	28												

Tabel 3. Data Statistik Post-Test

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rata2	Pretest	28	27.6071	9.02400	1.70538
	Posttest	28	43.3214	7.89774	1.49253

Tabel 4. Hasil Uji Beda T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Rata2	Equal variances assumed	1.426	.238	-6.934	54	.000	-15.71429	2.26627	-20.25787	-11.17070
	Equal variances not assumed			-6.934	53.068	.000	-15.71429	2.26627	-20.25970	-11.16887

Berdasarkan hasil uji statistik, rata-rata pengisian kuisior siswa/i pada *pre-test* menunjukkan nilai 27,0671. Dimana ini berarti bahwa siswa/i SMK Yadika Bandar Lampung masih ada yang belum memiliki wawasan bisnis di era digital. Siswa/i belum mengetahui perkembangan industri 5.0, wawasan mengenai kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan lainnya. Namun, setelah diberikan pelatihan selama 2 hari, hasil uji statistik rata-rata pada *post-test* menunjukkan kenaikan sebesar 36% dari rata-rata saat *pre-test*. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa/i memahami wawasan kewirausahaan dan bagaimana kontribusi yang bisa siswa/i lakukan untuk pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PKM sekolah binaan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pemahaman mengenai wawasan bisnis pada siswa/i SMK Yadika Bandar Lampung.
2. Pihak SMK Yadika Bandar Lampung mendukung penuh kegiatan yang dilakukan dan telah menjalin kerjasama jangka panjang melalui penandatanganan nota kesepahaman (MOU) UTI-Yadika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada yayasan Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memfasilitasi baik materil maupun non materil untuk terselenggaranya kegiatan ini dan juga kepada pihak yayasan SMK Yadika Bandar Lampung sebagai lokasi pelaksanaan PKM ini, terimakasih atas kerjasama dan fasilitasnya yang membantu kelancaran kegiatan kami.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

Chillakuri, B., & Mahanandia, R. (2018). Generation Z entering the workforce: the need for sustainable strategies in maximizing their talent. *Human Resource Management International Digest*.

Rata-rata orang RI Belanja Online 20 Kali pada 2019. (2020). Diambil kembali dari katadata.co.id: <https://kredivo>

Yayasan Yadika. (2022). Diambil kembali dari SMK Yadika Bandarlampung: www.smkyadikabalam.sch.id